

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, berikut ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang sekaligus menjawab permasalahan yang menjadi kajian pokok penelitian. Kepemimpinan pada serial *Bollywood Chandranandhini* yang menjadi tanda atau simbol dalam kepemimpinan yang diperankan oleh Rajat Tokas. Tanda atau simbol dalam kepemimpinan itu memiliki tanda denotasi, konotasi dan mitos yang telah peneliti analisis dengan menggunakan teori Semiotika Roland Barthes, seperti berikut :

1. Makna Denotasi dari makna kepemimpinan Rajat Tokas pada serial *Bollywood Chandranandhini* adalah melihat Rajat Tokas yang menjadi seorang pemimpin memiliki ketampanan sekaligus tubuh yang gagah yang cocok dengan seorang pemimpin, karakter seorang pemimpin yang diperankan oleh Rajat Tokas itu juga yang membuat penggemarnya selalu rutin menyaksikan serial tersebut, dan selain itu karakter Rajat Tokas menurut para informan sudah sangat sesuai menjadi seorang pemimpin karena memiliki kewibawaan dari kegagahan tubuhnya serta Rajat Tokas juga selalu terlihat bijaksana dalam hal apapun.
2. Makna Konotasi pada kepemimpinan Rajat Tokas dalam serial *Bollywood Chandranandhini* yaitu ketegasan dalam memimpin kerajaan, selain itu kecermatan dalam menyusun strategi yang membuat karakter Rajat Tokas banyak dilihat oleh para penonton yang menggemarnya. Selain itu emosi

yang dimiliki Rajat Tokas terlihat dari yang dan sikap seorang pemimpin yang gagah dan emosional tetapi Rajat Tokas juga selalu bisa menyesuaikan emosi dan perasaan sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan dari gambaran pakaian yang kenakan oleh Rajat Tokas juga membuat daya tarik tersendiri karena tanda dalam pakaian yang dikenakan setiap kegiatan berbeda contohnya saat memakai baju dari besi tandanya Rajat Tokas akan berperang untuk membela kerajaannya serta.

3. Mitos pada makna kepemimpinan pada serial *Bollywood Chandranandhini* yang diperankan oleh Rajat Tokas yaitu ketertarikan untuk melihat serial *Bollywood Chandranandhini* pada kebudayaan yang ada dalam serial *Bollywood Chandranandhin* yang belum pernah dilihat sebelumnya, dan yang bisa diambil dalam serial tersebut yaitu informasi mengenai kebudayaan dan kepercayaan yang dianat pada kerajaan itu, seperti ritual-ritual yang banyak dilakukan untuk seorang raja seperti ritual menjauhkan pandangan jahat untuk dirinya dan juga ritual kepulangan dari medan perang.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian terhadap makna kepemimpinan pada serial bollywood, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Saran Teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang dikolobarasikan

dengan teori yang sudah digunakan dan nantinya dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi.

- 2) Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang makna kepemimpinan serial *Bollywood* bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk terus mengungkapkan aspek-aspek lain dari penelitian ini.
- 3) Untuk peneliti selanjutnya, peneliti menyerahkan untuk menggunakan metode yang sama tetapi tidak menggunakan Roland Barthes lagi.
- 4) Dan untuk penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat meneliti kebudayaan yang berbeda lagi atau bahkan bisa kebudayaan dinegara kita sendiri.

2. Saran Prakris

- 1) Peneliti berharap untuk para penonton agar bisa mengambil unsur positifnya dalam penayangan serial *Bollywood* tersebut dan tetap walaupun kita menyukai serial film dari luar kita harap tidak melupakan serial film di negara kita sendiri yang memperlihatkan keindahan kebudayaan kita.
- 2) Bagi generasi muda juga untuk bisa lebih menyukai kebudayaan kita sendiri karena kebudayaan kita akan semakin diketahui banyak orang jika kebudayaan kita sering dipertontonkan kepada masyarakat.

- 3) Simbol dan makna yang ada dalam serial ini merupakan bukti kekayaan sebuah budaya yang ada didunia yang harus kita gali informasinya melalui serial film tersebut.
- 4) Perlu adanya saling menghargai dan toleransi terhadap suatu perbedaan yang berkaitan dengan budaya dan agama yang dianut dan tidak perlu ada alasan bahwa perbedaan menjadi penghalan kita untuk melakukan suatu hal yang baik.